

ABSTRAK

Indria Ningsih (21121.0047): *Fenomena Childfree Perspektif Tafsir Kontemporer (Kajian Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhaili)*

Fenomena childfree atau keputusan untuk tidak memiliki anak menjadi isu kontemporer yang menimbulkan perdebatan, terutama dari sudut pandang agama. Penelitian ini bertujuan mengkaji pandangan Islam terhadap fenomena tersebut melalui analisis tafsir kontemporer, khususnya *Tafsir al-Munir* karya Wahbah al-Zuhaili. Penelitian ini berfokus pada beberapa ayat yang berkaitan dengan fenomena Childfree yaitu Surah al-Baqarah [2]: 223, Surah al-Anfal [8]: 28, Surah Ali 'Imran [3]: 38, Surah Maryam [19]: 5–6, Surah ash-Shaffat [37]: 100, Surah at-Taghabun [64]: 14–15, dan Surah al-Munafiqun [63]: 9. Ayat-ayat tersebut memberikan berbagai perspektif mengenai makna anak dalam Islam, mulai dari doa para nabi untuk mendapatkan keturunan, hingga peringatan Allah agar tidak terperdaya oleh harta dan anak-anak yang bisa menjadi ujian bagi manusia. Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami penafsiran *childfree* dalam Al-Qur'an dalam pandangan Wahbah Al-Zuhaili. Selain itu, metode penelitian menggunakan diskripsi analisis dan pendekatan tematik untuk menelaah ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan keturunan. Sehingga sumber primer yang digunakan adalah tafsir *Al-Munir* karya Wahbah Al-Zuhaili. Sedangkan, teknik pengumpulan data yang dilakukan mencakup beberapa tahapan yaitu pengumpulan dokumen, study literatur, dan analisis teks oleh karna itu teknik analisis data yang digunakan kategorisasi ayat, enafsiran terhadap ayat-ayat yang telah dikategorikan, analisis tematik. Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: *pertama*, Dalam pandangan syariat, memiliki keturunan merupakan salah satu tujuan utama pernikahan (maqashid al-nikah), yaitu untuk menjaga keberlangsungan keturunan (hifzh al-nasl). Hukum asalnya adalah makruh atau bahkan haram jika didasarkan pada alasan egoistik atau gaya hidup hedonis yang mengabaikan tanggung jawab sosial dan keluarga. *Kedua*, Penafsiran Wahbah al-Zuhaili dalam *Tafsir*

al-Munir terhadap ayat-ayat yang berkenaan dengan fenomena childfree menunjukkan bahwa memiliki anak dipandang sebagai karunia dan amanah Allah yang harus disyukuri dan dijaga. Ia juga menafsirkan bahwa anak adalah bentuk rezeki, ujian, dan sekaligus ladang pahala. *Ketiga*, Dalam konteks era kontemporer, konsep childfree mencerminkan perubahan nilai sosial, ekonomi, dan budaya yang memengaruhi pandangan individu terhadap pernikahan dan keluarga.

Kata Kunci: *Childfree, Tafsir Kontemporer, Tafsir al-Munir.*

